



## Pengaruh Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember

Basuki Hadiprayogo<sup>a,1\*</sup>

<sup>a</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember

<sup>1</sup> [b.hadiprayogo@gmail.com](mailto:b.hadiprayogo@gmail.com)

\*penulis korespondensi

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Received, November 2022

Accepted, Januari 2023

Published, Januari 2023

#### Kata Kunci:

Kebijakan, Pembelajaran Daring,  
Hasil Belajar.

#### Cara Mengutip:

Hadiprayogo, B. (2023). Pengaruh Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 11(1), pp 47-56.

### Abstrak

Dalam implementasi kebijakan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember ini jika dilihat dari hambatan-hambatan yang ada, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Hasil belajar yang dimaksudkan ini ialah hasil yang didapatkan mahasiswa dari hasil penilaian dosen dalam kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian ini untuk mengukur dan menilai apa pengaruh implementasi kebijakan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa di Program Studi S1 PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Peneliti menggunakan lembar observasi dalam pengumpulan data. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa semester 1 dan semester 3 Program Studi S1 PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Hasil analisis penelitian menunjukkan terdapat Pengaruh pada Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Hal ini diperoleh karena nilai sign sebesar 0,01 dan kurang dari 0,05 maka kebijakan daring dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Sementara pada nilai korelasi/ hubungan sebesar 0,366 dan dari hasil output ini juga diperoleh R square sebesar 0,127 yang memiliki arti pengaruh kebijakan pembelajaran daring sebesar 12,7% terhadap hasil belajar mahasiswa.

### Abstract

*In the implementation of online learning policies during the Covid 19 pandemic at PGRI PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember, when viewed from the existing obstacles, it will affect student learning outcomes at PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. The intended learning outcomes are the results obtained by students from the results of lecturer assessments in lecture activities in one semester. The research method used in this research uses a quantitative approach. This research is to measure and assess what effect the implementation of online learning policies has on student learning outcomes in the PG PAUD Undergraduate Study Program, PGRI Argopuro University, Jember. Researchers use observation sheets in data collection. The respondents in this study were 90 students consisting of semester 1 and semester 3 students of the PG PAUD Undergraduate Program at PGRI Argopuro University Jember. The results of the research analysis show that there is an influence on the application of online learning policies on student learning outcomes at PGRI PAUD University and PGRI Argopuro Jember. This was obtained because the sign value was between 0.01 and less than 0.05, so the online*

---

*policy in this study had an effect on student learning outcomes. Meanwhile, the correlation/relationship value is 0.366, and from the results of this output, an R square of 0.127 is also obtained, which means that the influence of online learning policies is 12.7% on student learning outcomes.*

---

## PENDAHULUAN

Corona Virus 19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus* yang mirip dengan yang ditemukan pada SARS, MERS, dan COVID-19. Ini adalah wabah virus dan penyakit yang terjadi di Wuhan, China pada Desember 2019. (Kementerian Kesehatan, 2020). *Coronavirus* adalah virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan dan menyebar dengan cepat sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah kasus. Akibat COVID-19, dunia menghadapi krisis kesehatan global dan sosial ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Jutaan nyawa manusia di Indonesia seakan terhenti tertular virus ini. Pendidikan, kesehatan mental, dan akses ke layanan kesehatan dasar semuanya dirugikan akibat pembatasan sosial dan penutupan sekolah. Terlepas dari kenyataan bahwa pengetahuan global terkait kesehatan yang dapat kita peroleh dari berbagai sumber, kita dapat menahan dan berhati-hati untuk menjaga keluarga kita agar tidak terdampak corona 19. Kita perlu menghindari kerumunan yang sangat dilarang oleh pemerintah agar tidak meluasnya virus C-19. Pertama kali wabah masuk Indonesia, UNICEF telah memimpin upaya untuk menanggapi terinfeksi pertama ini, bekerja sama dengan pemerintah dan seluruh masyarakat agar mengikuti aturan UNICEF agar terhindar dari C-19.

Tinggal di rumah, menjauhi komunitas masyarakat, dan pembelajaran secara daring di sekolah adalah kebijakan untuk tidak menyebabkan luasnya penularan virus. Menghindari perjalanan dan aktivitas di tempat umum, menjaga kebersihan dengan selalu mencuci tangan setelah aktivitas, serta tidak menyentuh bagian tubuh setelah menyentuh benda-benda yang belum dicuci. Jika mengalami flu, pusing atau demam, harap segera hubungi *Hotline* yang telah disediakan. Pergeseran aktivasi ini berdampak pada kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran tatap muka diubah menjadi kegiatan pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring mengharuskan setiap pendidik dan anak-anaknya untuk merubah kegiatan belajar secara tak tatap muka. Semula istilah model pembelajaran online digunakan untuk menggambarkan suatu sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi *computer based learning* (CBL) internet (Kuntarto, 2017). Siswa diharapkan menguasai atau memahami materi dalam pembelajaran daring, sekalipun guru memberikan materi tanpa interaksi tatap muka dengan perkembangan teknologi. Dengan majunya teknologi di seluruh dunia memudahkan kita untuk melakukan kegiatan di dalam dunia maya. Sama halnya pada dunia pendidikan, kita sebagai pendidik dapat memanfaatkannya untuk kegiatan belajar dengan strategi belajar yang berbeda. Karena internet menyediakan akses informasi yang begitu mudah, siswa dapat menggunakan inisiatif mereka sendiri untuk menemukan dan memperluas pengetahuan mereka (Ayu, 2020). Dengan peran pendidik sebagai fasilitator dan juga penyedia dalam kegiatan belajar, maka pendidik perlu menyiapkan segala kebutuhan peserta didik agar dapat mengalami proses belajar dengan baik. Sumber belajar yang mampu membekali siswa tidak hanya guru, tetapi siswa dapat menggunakan sumber lainn segala pengetahuan dan informasi di dunia maya. Sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mencari informasi dalam belajarnya. Isman (2017), pembelajaran daring adalah internet yang dimanfaatkan untuk aktivitas belajar, dimana siswa memiliki fleksibilitas waktu belajar dan

tidak terbatas waktu. Pembelajaran yang melibatkan segala hal harus digunakan oleh guru agar siswa agar dapat belajar dengan motivasi yang tinggi. Peran utama guru sebagai fasilitator akan memberikan kemudahan kepada siswa dalam belajar dan mencari informasi melalui sumber lain. Siswa akan menjadi terlibat dalam belajar dan kegiatan ini akan memiliki nilai positif dalam pembelajaran.

Beberapa kendala dapat dilihat dari beraninya langkah-langkah pembelajaran pendidik, menurut Aji (2020): (1) belum adanya pemahaman siswa tentang alur atau langkah-langkah pembelajaran daring. (2) tidak adanya kantor yang diklaim oleh mahasiswa mengingat banyaknya website yang tidak dapat diakses oleh semua mahasiswa. (3) Keterbatasan sinyal dapat mengajarkan langkah-langkah pendidikan dan pembelajaran dalam pembelajaran yang berani, serta kondisi siswa yang masih disebut sebagai remaja yang mengalami kesulitan belajar. Dalam praktiknya, pembelajaran terjadi di web, dan semua komponen pengajaran didekati agar memiliki pilihan untuk membuat kemajuan pembelajaran yang sukses bahkan tanpa interaksi tatap muka. Masalah lain yang diidentifikasi instruktur adalah kemampuan pendidik dan siswa dalam menerapkan pembelajaran daring, pertukaran kerangka pembelajaran secara tiba-tiba ke sistem pembelajaran yang disebabkan oleh virus Corona tanpa perencanaan yang tepat, sehingga beberapa instruktur tidak dapat melihat perubahan dengan pembelajaran berbasis inovasi.

Peserta didik dipengaruhi baik secara positif maupun negatif dalam pembelajaran daring. Sedangkan dampak positif dari belajar daring adalah dapat dengan mudah memperoleh materi dan pembelajaran dapat dievaluasi (Darmawan, 2019). Kegiatan belajar ini dapat menambah daya ingat, kesempatan belajar bertambah, bersifat mandiri, dan memiliki tingkat interaktivitas yang tinggi (Pratiwi, 2020). Hal negatifnya dari pembelajaran daring, tidak setiap siswa memiliki akses ke jaringan atau perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran daring (Maulana & Hamidi, 2020). Menurut temuan Khairatul (2020), dimana 100% siswa merespon jaringan adalah hambatan umum, 90% siswa kesulitan memahami materi dengan berani. Sehingga pembelajaran daring dapat mempermudah siswa dalam memperoleh materi, sedangkan dampak negatifnya yaitu mengakibatkan alat dan facility tidak ada.

Nilai belajar dari daring, termasuk fakta bahwa Anda dapat melakukan di mana saja dan kapan saja, tanpa memandang ruang dan waktu (Handayani, 2020). Hambatan belajar cenderung bermuara pada faktor eksternal seperti terbatasnya kuota internet khususnya bagi peserta berasal pedalaman, adanya peralatan pendukung minim, sedangkan faktor internal antara lain kurangnya tentang pemahaman materi, kegiatan lain yang harus mereka pelajari untuk membantu ekonomi keluarga, dan pentingnya pendidikan dasar (Hariyanti et al., 2020). Menurut Pangondian et al. (2019), diantara faktor yang sangat menentukan keberhasilan belajar daring adalah sarana dan prasarana. Akibatnya, ketika belajar, keberanian dan keaktifan siswa sangat diperlukan. Persepsi berpengaruh kuat terhadap keterlibatan siswa dalam penggunaan berbagai sumber teknologi untuk keberhasilan belajar daring (Dahlan, 2016). Persepsi adalah proses mengubah rangsangan yang diterima melalui panca indera menjadi pemahaman (Zhafira et al., 2020). Mahasiswa akan bersemangat untuk dirinya sendiri dalam pembelajaran yang sebagai akibat dari persepsi tersebut.

Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zhafira (2020) tentang pembelajaran daring: 53% mahasiswa mengenal berbagai media pembelajaran daring, menurut persepsi mereka terhadap kuliah daring sebagai sarana pembelajaran selama COVID19. Menurut penelitian Maulana (2020), pembelajaran daring adalah positif, dengan 66,4% positif untuk belajar mengajar, 74,6% positif untuk kapabilitas (kemampuan dosen), dan 72,7% positif untuk saran

dan sarana. Sementara itu, Ratnawati (2020) melaporkan komponen di pembelajaran memiliki tingkat persepsi sebesar 79%, kemampuan dosen sebesar 82%, serta fasilitas sebesar 80%.

Dalam implementasi kebijakan pembelajaran daring dimasa pandemi covid 19 di PG PAUD ini jika dilihat dari hambatan-hambatan yang ada, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember pada mata kuliah manajemen PAUD. Nana Sudjana (Sukriswati, 2016) hasil belajar merupakan pengalaman belajar yang di dapatkan selama menempuh proses belajar mengajar dengan memiliki kemampuannya. Hasil belajar yang dimaksudkan ini ialah hasil yang didapatkan mahasiswa dari hasil penilaian dosen dalam kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Di Program Studi PG PAUD, saya telah melakukan obsevasi awal kepada 90 mahasiswa S1 PG PAUD yang mana seluruh mahasiswa lebih setuju pembelajaran dilaksanakan secara daring di masa pandemi covid 19 karena merasa lebih mudah dan fokus dalam melakukan pembelajaran. Mahasiswa juga tidak was-was dengan adanya wabah yang sedang melanda seluruh dunia, khususnya pendidikan di Indonesia. Pembelajaran terasa santai dan memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam belajar. Dosen juga merasa dapat memaksimalkan kegiatan belajar tanpa harus takut untuk keluar rumah. Sehingga dapat menjalankan tri dharma dengan semaksimal mungkin. Kebijakan ini didukung dengan fasilitas yang sudah ada berupa *e-learning* yang dapat dimanfaatkan oleh para akademisi dan mahasiswa Prodi PG PAUD.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kebijakan**

Kebijakan bisa berasal dari seorang pelaku atau sekelompok pelaku yang memuat serangkaian program/ aktivitas/ tindakan dengan tujuan tertentu. Kebijakan ini diikuti dan dilaksanakan oleh para pelaku (*stakeholders*) dalam rangka memecahkan suatu permasalahan tertentu (Haerul, Akib, & Hamdan, 2016). Pandangan ini juga menyatakan bahwa konsep kebijakan yang melibatkan perilaku dengan maksud dan tujuan merupakan bagian penting dari definisi kebijakan, karena kebijakan harus menunjukkan apa yang sebenarnya dilakukan daripada apa yang diusulkan dalam beberapa kegiatan pada suatu masalah.

### **Pembelajaran Daring**

Bilfaqih dan Qomaruddin (2015), Pembelajaran daring adalah program yang menyelenggarakan kelas pembelajaran online untuk menjangkau banyak orang. Dengan menggunakan jaringan, pembelajaran dapat dilakukan secara luas dan dengan jumlah siswa yang tidak terbatas. Sementara menurut Dhawan (2020), merupakan sarana yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih berpusat pada siswa, inovatif, dan fleksibel. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikatan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung yang menggunakan platform/aplikasi sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar jarak jauh. Tujuan pembelajaran daring adalah untuk menyediakan layanan pembelajaran berkualitas tinggi melalui jaringan luas yang dapat menjangkau lebih banyak peminat ruang belajar.

### **Hasil Belajar**

Menurut Achdiyati & Utomo (2018) bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik (Mansur, 2018). Oleh karena itu hasil

belajar merupakan suatu dampak dari aktivitas yang dialaminya kegiatan belajar. Pengalaman belajar ini yang disebut sebagai bentuk keaktifan mahasiswa berupa Segala tingkah laku mahasiswa dalam kegiatan belajar yang dialaminya. Pengalaman ini diperoleh mahasiswa disaat proses belajar dengan kegiatan yang telah dirancang oleh dosen. Pengalaman yang didapatkan mahasiswa tentu akan menghasilkan perubahan-perubahan dari mahasiswa. Dengan kegiatan pengalaman ini akan diukur untuk mengetahui ketercapaian mahasiswa selama mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar, menurutnya berhasil dalam mencapai tujuan belajar atau tujuan instruksional. Perubahan perilaku individu sebagai hasil interaksi satu sama lain dan dengan lingkungan disebut sebagai hasil belajar. Dengan kata lain, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar, yang dapat menghasilkan perbaikan dalam perilaku, pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa.

### **METODE PENELITIAN**

Sebagai metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan penulis untuk mengukur dan menilai dampak kebijakan belajar daring terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi S1 PG PAUD untuk mengetahui apakah belajar daring ini berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah manajemen PAUD. Dalam penelitian ini diikuti oleh 90 mahasiswa semester 1 dan semester 3 Program Studi S1 PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember sebagai objek penelitian. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan dokumentasi hasil belajar mahasiswa. Kuesioner ini menggunakan sistem pengukuran skala yang serupa dengan berikut ini: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, dan STS = 1. Sementara metode dokumentasi didapatkan dari nilai hasil belajar mahasiswa. Hasil dokumentasi ini peneliti peroleh dari ketua program studi PG PAUD. Analisis yang digunakan yaitu menggunakan regresi sederhana yaitu untuk memprediksi variabel dari data yang ada yaitu hasil angket dan dokumentasi hasil belajar mahasiswa. Sebelum pengujian uji regresi sederhana, dilakukan uji syarat berupa *validitas*, *reliabilitas*, *normalitas*, dan *linieritas*. Hal ini terdapat dua variabel kebijakan pembelajaran daring (X) melalui hasil angket dan hasil belajar mahasiswa (Y).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan teknik pengumpulan data berupa kuesioner tujuannya yaitu memperoleh informasi yang ada sehingga peneliti mendapatkan data dari angket penelitian dan yang menjadi sasaran utamanya adalah mahasiswa semester 1 dan semester 3 program studi PG PAUD. Jumlah responden mahasiswa yang dijadikan responden berjumlah 90 mahasiswa. Kuesioner ini menggunakan pengukuran skala likert dengan pembobotan nilai.

Kebijakan pembelajaran di tengah gempuran wabah covid 19 yang mengharuskan lembaga pendidikan untuk menjaga jarak dalam kegiatan pembelajaran yaitu menerapkan pembelajaran daring. Prodi PG PAUD mewajibkan untuk seluruh dosen dan mahasiswa PG PAUD untuk melakukan kegiatan pembelajaran daring sesuai dengan himbaun Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah Jember. Hal ini dilakukan agar tidak menyebar secara luas pergerakan wabah covid 19 serta melindungi seluruh dosen dan mahasiswa program studi S1 PG PAUD. Kuntarto (2017) Pembelajaran online didefinisikan sebagai pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks, animasi online, pesan suara, email, konferensi telepon, dan online.

Pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan *e-learning* Universitas PGRI Argopuro Jember. *E-Learning* adalah jenis pembelajaran yang menggunakan media atau layanan pendukung perangkat elektronik seperti audio, video, perangkat komputer, atau gabungan dari ketiganya (Yanti et al., 2020). Platform *e-learning* ini sangat mudah digunakan oleh dosen dan mahasiswa prodi S1 PG PAUD karena banyak menu yang dapat digunakan oleh pelakunya. Dalam menu platform *e-learning* Universitas PGRI Argopuro Jember terdapat menu pemberian tugas, menu upload file, dan menu diskusi yang mana dalam kegiatan dapat di set sesuai tanggal kebutuhan pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring. Dosen dapat dengan mudah melakukan kegiatan pembelajaran daring dengan menu-menu yang ada pada platform *e-learning* Universitas PGRI Argopuro Jember. Mahasiswa juga akan dengan mudah menggunakan *e-learning* karena di awal dengan setiap mata kuliah yang diampu akan disajikan pengumuman di awal tampilan mata kuliah sehingga mahasiswa tidak akan mengalami kebingungan dalam penggunaannya.

Dengan mempersiapkan diri dengan baik ketika akan memulai kegiatan belajar mengajar secara daring. Dosen dengan mudah mengoperasikan teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran secara daring yang akan dilangsungkan, dosen mampu berkomunikasi dengan mahasiswa ketika dalam proses pembelajaran secara daring yang ada pada menu diskusi. Alhasil dosen akan mampu menyelesaikan pembelajaran sampai tuntas dan membawakan materi secara kreatif dan tidak monoton selama pembelajaran daring. Namun dalam pelaksanaan daring kebijakan yang ditekankan adalah mahasiswa harus lebih aktif dalam proses pembelajaran daring.

Berdasarkan analisis terhadap responden yang mengisi kuisioner diperoleh bahwa kebijakan implementasi pembelajaran daring berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di program studi PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Pujiastuti (2019), hasil belajar adalah hasil yang diperoleh individu setelah mengalami atau melakukan proses kegiatan belajar dalam rentang waktu tertentu. Hal ini didasarkan hasil dari analisis data dalam kuisioner dengan aspek kesiapan sumber daya belajar, penguasaan teknologi, komunikasi, penyelesaian pembelajaran daring, pengetahuan dan ketrampilan. Hasil belajar mahasiswa di lihat dari hasil semester yang di lihat dari menu nilai yang di dapat dari data mahasiswa melalui ketua prodi S1 PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember.

Pada aspek kesiapan sumber daya belajar, menunjukkan responden dengan nilai 85,56%. Data ini diuraikan dengan 45 mahasiswa sangat siap, 25 mahasiswa siap, dan 20 mahasiswa ragu-ragu dalam pembelajaran daring di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Pada aspek penguasaan teknologi, menunjukkan responden dengan nilai 84,22%. Data ini diuraikan dengan 38 mahasiswa sangat bisa, 33 mahasiswa bisa, dan 19 mahasiswa ragu-ragu dalam pembelajaran daring di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Pada aspek komunikasi, menunjukkan responden dengan nilai 80,44%. Data ini diuraikan dengan 22 mahasiswa sangat siap, 53 mahasiswa siap, dan 10 mahasiswa ragu-ragu, dan 5 mahasiswa tidak siap (komunikasi) dalam pembelajaran daring di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Pada aspek penyelesaian pembelajaran daring, menunjukkan responden dengan nilai 90,22%. Data ini diuraikan dengan 57 mahasiswa sangat siap, 22 mahasiswa siap, dan 11 mahasiswa ragu-ragu dalam penyelesaian pembelajaran daring di PG PAUD Universitas PGRI Argopuro Jember. Pada aspek pengetahuan dan ketrampilan, menunjukkan responden dengan nilai 80,89%. Data ini diuraikan dengan 27 mahasiswa sangat siap, 40 mahasiswa siap, dan 23 mahasiswa ragu-ragu dalam pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran daring di PG PAUD ini.

Pada analisis data dengan metode kuantitatif yang menggunakan SPSS 25, pada syarat regresi sederhana diperoleh bahwa pada validitas didapatkan nilai sign 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai kurang dari 0,005 yang memiliki arti data valid. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Validitas**

		Kebijakan	Hasil Belajar
Kebijakan	Pearson Correlation	1	,384**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	90	90
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,384**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya pada syarat kedua dilakukan tes *reliabilitas* pada data, pada pengecekan analisis menggunakan SPP diperoleh bahwa nilai alpha sebesar 0.820 dengan tingkat kuat. Artinya data yang digunakan memiliki arti reliabel.

**Tabel 2. Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.820	90

Pada uji normalitas terhadap data didapatkan bahwa nilai sign lebih dari 0,05. Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa apabila nilai sign kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai sign lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3. Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,23043249
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,074
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada syarat terakhir yaitu uji linieritas. Pada uji ini memiliki keputusan apabila nilai deviation from linierity lebih dari 0,05 maka data linier. Karena nilai deviation from linierity sebesar 0,177 dan lebih dari 0,05 maka data linier. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Linierity**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Kebijakan	Between Groups	(Combined)	1107,361	23	48,146	1,891	,023
		Linearity	352,971	1	352,971	13,863	,000
		Deviation from Linearity	754,390	22	34,290	1,347	,177
	Within Groups		1680,420	66	25,461		
	Total		2787,782	89			

Setelah analisis pra-syarat dan memenuhi, maka dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana. Pada analisis ini dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh kebijakan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

**Tabel 5. ANOVA**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	352,971	1	352,971	12,757	,001 <sup>b</sup>
	Residual	2434,811	88	27,668		
	Total	2787,782	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kebijakan

Pada tabel anova didapat bahwa nilai sign sebesar 0,01. Pengambilan keputusan menjelaskan bahwa apabila nilai *sign* kurang dari 0,05 maka kebijakan pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar. Karena nilai *sign* kurang dari 0,05 maka kebijakan daring dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

**Tabel 6. Model Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 <sup>a</sup>	,127	,117	5,26007

a. Predictors: (Constant), Kebijakan

Sementara pada tabel 6 didapatkan nilai korelasi/ hubungan sebesar 0,366 dan dari hasil output ini juga diperoleh *R square* sebesar 0,127. Hal ini apabila di persenkan menjadi 12,7% yang memiliki arti pengaruh kebijakan pembelajaran daring sebesar 12,7% terhadap hasil belajar mahasiswa.

Kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang menunjukkan kemampuan belajar siswa dapat mengungkapkan hasil belajar. (Rati, Kusmaryatni & Rediani, 2017). Semakin baik dosen memuat dan menyampaikan pembelajaran daring dan mahasiswa memiliki kesiapan motivasi tinggi, dan pengetahuan dalam belajar daring yang baik maka akan semakin baik pula mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan begitu, semakin baik pelaksanaan dalam implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Prodi PG PAUD dalam hal muatan pembelajaran daring yang diberikan dan cara penyampaiannya dalam memberikan pembelajaran secara daring maka akan semakin besar pula dorongan dari mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Penerapan Kebijakan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di PG PAUD Universitas

Pgri Argopuro Jember dapat menarik kesimpulan bahwa Implementasi Kebijakan Pembelajaran daring yang diteripkan di program studi PG PAUD Universitas Jember berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswanya. Hal ini diperoleh karena nilai sign sebesar 0,01 dan kurang dari 0,05 maka kebijakan daring dalam penelitian ini berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Sementara pada nilai korelasi/ hubungan sebesar 0,366 dan dari hasil output ini juga diperoleh R square sebesar 0,127 yang memiliki arti pengaruh kebijakan pembelajaran daring sebesar 12,7% terhadap hasil belajar mahasiswa.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Achdiyat, M., & Utomo, R. (2018). kemampuan numerik, dan prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3).
- Aji, Rizqon Halal Syah. (2020). Dampak Covid-19 Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Fakultas Syariah dan Hukum UIN Hidayatullah Jakarta*, 7 (2):395-402.
- Ayu, M. (2020). *Online learning: Leading e-learning at higher education. Journal of English Literacy Education*, 7(1), 47-54
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmawan, D. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dhawan, S. (2020). *Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5-22
- Sukriswati. (2016). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Lembaga Pemerintah Pusat Melalui Model Cooperative Tipe Make A Match Kelas IV SDN 2 Gerduren Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/ 2016. *Academy Of Education Journal. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 16–22.
- Haerul, Akib, H., & Hamdan. (2016). Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa di Kota Makassar . *Jurnal Administrasi Publik*, 6(2), 21-34.
- Handayani, Rina Tri, dkk. (2020). Pandemi Covid-19, Respon Imun Tubuh, dan Herd Immunity. *Jurnal Ilmiah Permas : Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 10 (3): 373-380.
- Hariyanti, T., Prabandari, Y. S., Ilmu, L., Masyarakat, K.,. (2020). Kedokteran, F., Brawijaya, U., Kedokteran, F., Gadjah, U., & Yogyakarta, M (n.d.). Health
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive And Fun Education Seminar*, 586–588.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesoian Language Education and Literature (ILEAL)*. 3(1): 99-110. ISSN: 2502-2261.
- Mansur, R. (2018). Belajar jalan perubahan menuju kemajuan. Vicratina: *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1).
- Maulana, Hutomo Atman & Hamidi, Muhammad. (2020). Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. *Jurnal Equilibrium: Jurnal Pendidikan*. VIII. 2, 224-231.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56– 60.

- Pratiwi, E. W. (2020). "Dampak COVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online Di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen Di Indonesia". *Perspektif Ilmu Pendidikan, Volume 34, Nomor 1*.
- Pujiastutik, H. (2019). Efektifitas penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis web pada mata kuliah Belajar Pembelajaran I terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Teladan*, 4(1), 25-36.
- Ratnawati, A. T., Amdad, A., & Nurdiati, D. S. (2018). Upaya ibu hamil risiko tinggi untuk mencari layanan persalinan di puskesmas Waruroyo. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 67-71.
- Rati, Ni W., Kusmaryatni, Nyoman, & Rediani, Nyoman. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. 6(1): 60-71. E-ISSN: 2541-7207
- Yanti, M.T., Kuntarto, E. dan Kurniawan, A.R. (2020). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud sebagai Model Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(1): 61-68. ISSN: 2685-8312.